



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



Menganalisis Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dari Berbagai Sektor Penting Sebagai Acuan Untuk Meningkatkan Perkembangan Di Masa Mendatang

Saiful Arizqi*, Risa Afida, Tika Nehaputri S, Rizki Setiawan, Elkana Andre S

Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: Arizqisaiful0109@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini Menganalisis pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari berbagai sektor penting sebagai acuan untuk meningkatkan perkembangan di masa mendatang. Penelitian ini acuan dengan diagram kurva dari data perkembangan di negara Indonesia yang di dapatkan dari wabside badan pusat statistik. data ini terdiri dari 34 provinsi di Indonesia yang kurun waktu dari 2020 Sampai dengan 2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran masyarakat dari berbagai sektor pendorong seperti pertanian, industri dan komoditas ekspor menjadi bagian penting untuk meningkatkan perkembangan ekonomi di negara Indonesia. Secara keseluruhan, perekonomian negara Indonesia pada masa mendatang diperkirakan akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter Bank Indonesia.

Kata kunci: pusat statistik, ekonomi, restrukturisasi kredit.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Oleh sebab itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi didalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Menurut Sukirno (1996: 33), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.

keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Oleh karena itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi pertumbuhan ekonomi pembangunan. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai PDB akan memberi gambaran tentang bagaimana kemampuan negara dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah

makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini karena faktor-faktor produksi akan selalu bertambah dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang.

Selain itu, tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka. pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selamat keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha pertumbuhan menciptakan pemerataan ekonomi (stabilitas ekonomi) melalui retribusi pendapatan (redistribusi pendapatan) akan lebih mudah dicapai dalam periode ekonomi yang tinggi.

Tujuan Permasalahan

Berdasarkan rumusan masalah perekonomian di Pulau Jawa, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sistem perekonomian triwulan di tahun 2020 dan 2021
2. Menghitung laju pertumbuhan pulau dalam bentuk persen
3. Menentukan diagram perkembangan dan penurunan perekonomian di Indonesia

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, selain itu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Sumber Daya Alam, Organisasi, Akumulasi Modal, Kemajuan Teknologi, Pembagian Kerja dan Skala Produksi

PDRB harga konstan adalah untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi. PDRB mencakup semua barang dan jasa yang penghasilannya terdapat kompensasi, Produksi yang ilegal dan tersembunyi, Produksi barang untuk dikonsumsi sendiri. Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Klasifikasi Menurut PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Secara umum menurut PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja baik Negara maupun daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), belanja dibedakan menjadi: Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga/ Belanja Lain-lain dan Belanja transfer. Klasifikasi belanja menurut fungsi terdiri dari dua jenis yaitu Klasifikasi berdasarkan urusan pemerintahan dan Klasifikasi berdasarkan fungsi pengelolaan keuangan negara, yang meliputi belanja fungsi pelayanan umum, fungsi

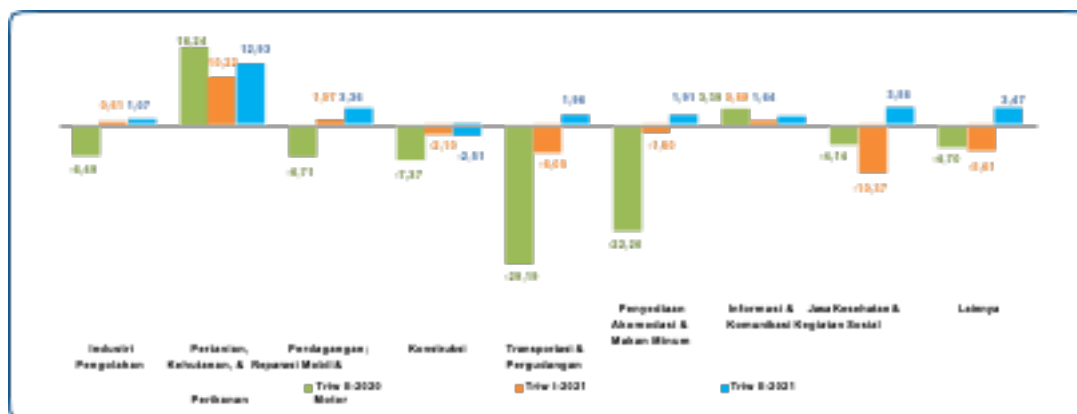
pertahanan, fungsi ketertiban dan keamanan, fungsi ekonomi, fungsi perlindungan lingkungan hidup, fungsi perumahan dan pemukiman, fungsi kesehatan, fungsi pariwisata dan budaya, fungsi agama, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan sosial.

METODE

- Menegaskan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.
- Menjelaskan argumentasi tentang metode dengan memperhatikan variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021(q-to-q)



Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2021 dibanding triwulan I-2021 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 3,31 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Konstruksi dan Pengadaan Listrik dan Gas yang terkontraksi masing-masing sebesar 2,51 persen dan 1,17 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,93 persen dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,04 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 1,07 persen dan 3,36 persen. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya Jasa Pendidikan sebesar 6,86 persen; Jasa Kesehatan sebesar 3,56 persen; dan Pertambangan dan Pengalihan sebesar 3,37 persen.

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2021 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh

Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,29 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 14,27 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,08 persen; dan Konstruksi sebesar 10,12 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 56,76 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan II-2020(y-on-y)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2021 dibanding triwulan II-2020 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 7,07 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 25,10 persen dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 21,58 persen. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,58 persen.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y (Persen))

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020(c-to-c)

Ekonomi Indonesia semester I-2021 dibanding semester I-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 3,10 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Informasi dan Komunikasi sebesar 7,78 persen. Diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,38 persen; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,62 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,35 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,23 persen



Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada triwulan II-2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,92 persen; diikuti Pulau Sumatera sebesar 21,73 persen; Pulau Kalimantan sebesar 8,21 persen; Pulau Sulawesi sebesar 6,88 persen; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,85 persen; dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,41 persen.

Setelah setahun lebih pandemi COVID-19 melanda Indonesia, perbaikan perekonomian mulai terjadi di semua kelompok pulau namun dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Pada triwulan II-2021, kelompok Pulau Maluku dan Papua mengalami pertumbuhan (y-on-y) tertinggi sebesar 8,75 persen; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 8,51 persen; Pulau Jawa sebesar 7,88 persen; Pulau Kalimantan sebesar 6,28 persen; Pulau Sumatera sebesar 5,27 persen; dan terakhir Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 3,70 persen.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB

Lapangan Usaha	Triwulan I-2021 Terhadap Triwulan IV-2020 (q-to-q)	Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021 (q-to-q)	Triwulan I-2021 Terhadap Triwulan I-2020 (y-on-y)	Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan II-2020 (y-on-y)	Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020 (c-to-c)	Sumber Pertumbuhan Terhadap Triwulan II-2021 (y-on-y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10,22	12,93	3,33	0,38	1,75	0,06
B. Pertambangan dan Pengalihan	-1,56	3,37	-2,02	5,22	1,53	0,39
C. Industri Pengolahan	0,61	1,07	-1,38	6,58	2,46	1,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,98	-1,17	1,68	9,09	5,23	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,59	1,66	5,46	5,78	5,62	0,01
F. Konstruksi	-2,10	-2,51	-0,79	4,42	1,72	0,42

G.	Perdagangan dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Besar dan	1,07	3,36	-1,23	9,44	3,92	1,21
H.	Transportasi dan Pergudangan	dan	-6,05	1,96	-13,12	25,10	2,72	0,77
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		-1,80	1,91	-7,26	21,58	5,35	0,54
J.	Informasi dan Komunikasi	dan	0,88	1,64	8,71	6,87	7,78	0,43
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	dan	-0,17	0,17	-2,97	8,35	2,38	0,35
L.	Real Estat		0,18	1,59	0,94	2,82	1,88	0,09
M,N.	Jasa Perusahaan		-1,31	0,56	-6,10	9,94	1,31	0,17
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	dan	-9,96	10,04	-3,05	9,49	3,14	0,32
P.	Jasa Pendidikan		-13,14	6,86	-1,71	5,72	1,99	0,18
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	dan	-10,37	3,56	3,32	11,62	7,38	0,14
R,S,T, U.	Jasa Lainnya		-1,53	0,21	-5,16	11,97	2,71	0,21
	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		-0,18	3,25	-0,99	6,98	2,90	6,73
	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-17,68	4,93	7,80	9,56	8,70	0,34
	Produk Domestik Bruto (PDB)		-0,92	3,31	-0,71	7,07	3,10	7,07

Tabel 2. Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen)

	Pulau	Triw I-2021 Terhadap p Triw IV-2020 (q-to-q)	Triw II-2021 Terhadap Triw I-2021 (q-to-q)	Triw I-2021 Terhadap Triw I-2020 (y-on-y)	Triw II-2021 Terhadap p Triw II-2020 (y-on-y)	Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020 (c-to-c)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2021 (y-on-y)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumatera	-0,59	2,34	-0,86	5,27	2,15	1,13
2.	Jawa	0,40	1,03	-0,92	7,88	3,31	4,60
3.	Bali dan Nusa Tenggara	-4,69	5,85	-5,14	3,70	-0,79	0,11
4.	Kalimantan	-1,04	2,51	-2,24	6,28	1,90	0,52
5.	Sulawesi	-3,31	6,28	1,20	8,51	4,84	0,56
6.	Maluku dan Papua	-0,29	0,26	8,97	8,75	8,86	0,21

KESIMPULAN

Perkembangan ekonomi sering dicampurbaurkan dengan pertumbuhan ekonomi, dan pemakaiannya selalu berganti-ganti, sehingga kelihatan pengertian antara keduanya dianggap sama. Perbedaan antara istilah perkembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Menurut perkembangan ekonomi pertumbuhan mengacu kepada masalah yang ada di berbagai provinsi. Provinsi yang maju kenaikan dalam tingkat pendapatan biasanya disebut pertumbuhan ekonomi, sedang di provinsi kurang maju ia disebut perkembangan ekonomi. Saya beranggapan bahwa antara pertumbuhan ekonomi dengan perkembangan ekonomi merupakan sinonim.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Putu Evi &, and I Gst. A. Kt. Gd. Suasana. 2020. "Buletin Studi Ekonomi. Vol. 25 No. 1, Februari 2020." *Economics Development Analysis Journal* 25(1): 22-40.
- Fatima. 2020. "Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah." *STIE Perbanas Surabaya*: 0-16.
- GIZCA, REGIANA. 2018. "Analisis Kebijakan Pengakuan Pendaptan." *Accounting Analysis Journal* (672013167): 0-15.
- Halim, Abdul. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157-72. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Kalsum, Umi. 2017. "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 17(1): 87-94.
- Kominfo. 2016. "Studi Ekonomi Digital Di Indonesia Sebagai Pendorong Utama Pembentukan Industri Digital Masa Depan." *Seminar Hasil Penelitian 26-10-2016*: 1-12. <https://balitbangsdm.kominfo.go.id>.
- Kusuma, Nala Tri, Ignatius Soni Kurniawan, and Jajuk Herawati. 2021. "Mediasi Work Engagement Pada Perceived Organizational Support Yang Dirasakan Terhadap Job Satisfaction Dan Organizational Citizenship Behavior." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18(2): 128-36.
- Mandiri, Bank. 2020. "Membangun Sistem Informasi Untuk Perubahan Model Bisnis Dan Digitalisasi Dosen Pengampu : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si . , CMA . , CAP . , CAPF . , CIBA . Disusun Oleh : Nama Nomor Induk Mahasiswa : Aurellia Margaretha Pramestyarani." (December).
- Nafah, Hanief Khoyyir, and Evita Purnaningrum. 2021. "PENGUNAAN BIG DATA MELALUI ANALISIS GOOGLE TRENDS UNTUK MENGETAHUI PERSPEKTIF PARIWISATA INDONESIA DI MATA DUNIA." : 430-36.

- Norawati, Suarni, Robbi Abdillah, and Nurman Zakaria. 2021. "Analisis Komitmen Dan Kompetensi Dan Dampak Pada Kinerja Guru Pada Sman 1 Bangkinang Kota." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18(2): 166–75.
- Pembangunan, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Universitas Sam Ratulangi. 2018. "Analisis Perekonomian Makro Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon." *Analisis Perekonomian Makro Dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon* 18(6): 93–100.
- Pendahuluan, I. 2012. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2009 - 2012) Silviana Isyanto Dewi Ratnaningsih Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta."
- Pengawasan, Pengaruh, and Komunikasi D A N Kompetensi. 2021. "Pengaruh Pengawasan, Komunikasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Pengawasan Barang Pada Disperindang Provinsi Riau." 18(2): 119–27.
- Priyarsono, DS, and S.P. Sahara. 2007. "Dasar Ilmu Ekonomi Regional." *Modul Ekonomi Regional: 1–35.*
- Pukari. 2013. "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Variabel Sektor Perbankan Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Skripsi."
- Purnaningrum, Evita, I Made Bagus Dwiarta, Tri Aripriabowo, and R Bambang Dwi. 2021. "Pemberdayaan UMKM Disabilitas Trenggalek Untuk Peningkatan Pendapatan Pasca Pandemi Melalui Upgrading Sosial Media." 2: 94–99.
- Purnaningrum, Evita, Malikhatul Masnuah, and Hana Zhafirah Hanifah. 2018. "Pengembangan Pemasaran Oline Dan Pengemasan Produk Berperan Terhadap Hasil Daya Jual." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2: 29–34.
- Purnaningrum, Evita, Universitas Pgri, and Adi Buana. 2020. "Pendekatan Metode Kalman Filter Untuk Peramalan Pergerakan Indeks Harga Saham Terdampak Pandemi Coronavirus." 25(1411): 103–9.
- Putri, Gusmarila Eka, and Jeni Wardi. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Npl Bank Swasta Nasional." 18(2): 183–88.
- Rahmah, Maghfira. 2019. "Review The Development Of Digital Economy in Indonesia."
- Sianturi, Posmaria. 2017. "Peran Ekonomi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inspirasi* 8(2): 51–55.
- Terhadap, Pandemi Covid- et al. 2020. "PEMANFAATAN GOOGLE TRENDS UNTUK MENGETAHUI INTERVENSI PANDEMI COVID-19 TERHADAP PASAR SAHAM DI INDONESIA Evita Purnaningrum 1 , Viki Ariyanti 2 2." 25(1411): 93–101.

- Wihastuti, L. 2008. "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9(1): 30660.
- Abdillah, Norawati. 2020. "Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia Triwulan III Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18(2): 93-100. <https://stiemmamaju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Yoga, Utama Andang, and Khoirudin Rifki. 2021. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Jawa." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 16(2): 50-61. <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/2322/0>.